

Tanah untuk Tanaman Tebu

Tanah merupakan lapisan teratas dari bumi, terbentuk dari batuan yang mengalami pelapukan. Proses pelapukan ini terjadi dalam waktu yang lama bahkan hingga ratusan tahun. Pelapukan batuan menjadi tanah juga dibantu dengan beberapa mikroorganisme, perubahan suhu, dan air sehingga jenis tanah dari satu daerah dengan daerah lainnya berbeda tergantung dari komponen yang ada di dalam daerah tersebut (Kalsim dan Sapei 2003). Komponen di dalam tanah yang baik untuk tanaman adalah mineral 50%, bahan organik 5%, dan air 25%

Tanah yang sesuai untuk tanaman tebu adalah tanah yang bertekstur lempung. Keadaan tanah ini dapat mempengaruhi kadar sukrosa dalam tebu. Beragam jenis tanah di lahan kering, namun tanah vertisol, ultisol, dan inceptisol merupakan tanah-tanah yang dominan di lahan kering di Indonesia (Hidayat dan Mulyani 2002). Tebu yang ditanam di tanah vertisol memiliki pertumbuhan kurang baik karena di samping sangat miskin unsur hara, sifat fisiknya sangat jelek dan teksturnya sangat berat, sedangkan tebu yang ditanam di tanah inceptisol cukup baik karena tanah ini merupakan jenis tanah yang masih muda belum mengalami perkembangan lanjut dan kesuburan sedang (Perez dan Melgar 2000; Ramadhan *et al.* 2014).